

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Tn.R Dengan Defisit Perawatan Diri : Mandi dan Berhias di Ruang Flamboyan RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- Pada pengkajian, diperoleh data subyektif dan obyektif yakni Tn.R mengalami defisit perawatan diri. Menurut data subyektif, klien mengatakan malas untuk mandi dan merawat diri, karena klien kadang masih mendengar suara – suara di kamar mandi sehingga klien merasa tidak nyaman. Sedangkan menurut data obyektif, klien tampak berambut panjang dan kotor, rambut gimplal dan acak – acakan, kumis / jenggot panjang tidak beraturan, kulit berdaki. Kuku tangan dan kaki panjang dan kotor, telapak kaki kotor karena tidak memakai alas kaki.
- Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn. R adalah gangguan Defisit Perawatan Diri : Mandi dan Berhias.
- Rencana keperawatan yang dilakukan penulis pada Tn. R yaitu dengan tujuan agar gangguan defisit perawatan diri Tn. R dapat teratasi. Rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan yakni dengan melatih pasien cara-cara dalam menjaga kebersihan diri, melatih pasien berdandan, melatih pasien makan secara mandiri, dan melatih pasien untuk BAB dan BAK secara mandiri.
- Tindakan keperawatan yang dilakukan oleh penulis selama 4 hari. Tn. R mampu melakukan strategi pelaksanaan 1 sampai 3. Tn. R mampu mengetahui cara menjaga kebersihan diri. Kemudian Tn.R mampu untuk berdandan dan mampu makan secara mandiri.
- Evaluasi tindakan yang dilakukan penulis sampai pada strategi pelaksanaan 3. Tn. R berhasil dalam mengetahui cara menjaga kebersihan diri. Kemudian Tn.R mampu untuk berdandan dan mampu makan secara mandiri.

## **B. SARAN**

### 1. Institusi Pendidikan

Perpustakaan sebaiknya lebih melengkapi buku – buku tentang keperawatan jiwa dengan edisi yang terbaru, sehingga penulis mudah dalam mencari referensi dan memudahkan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

### 2. Pelayanan Masyarakat.

#### a. Rumah Sakit

Sebaiknya pihak rumah sakit memberikan paket peralatan mandi yang lengkap untuk tiap klien sendiri – sendiri, sehingga klien akan lebih termotivasi untuk melakukan perawatan diri secara mandiri sesuai yang sudah diajarkan penulis.

### 3. Klien dan Keluarga

#### a. Klien

Seharusnya klien melakukan perawatan diri sesuai yang sudah diajarkan oleh penulis, klien sebaiknya minum obat secara benar dan teratur.

#### b. Keluarga

Peran serta keluarga sangat diharapkan untuk membantu kesembuhan pada klien dengan gangguan jiwa, keluarga diharapkan untuk lebih memperhatikan klien dengan sering berkunjung ke RS untuk melihat keadaan klien dan mengetahui perkembangan kondisi klien.

### 4. Penulis

Dalam pembuatan studi kasus ini sebaiknya penulis berusaha semaksimal mungkin dalam membina hubungan saling percaya pada klien sehingga klien akan lebih terbuka pada penulis yang akhirnya akan memudahkan penulis dalam mengelola asuhan keperawatan, supaya dapat memberikan asuhan keperawatan secara professional dan komprehensif.